

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada Bab V ini dipaparkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari temuan dan pembahasan penelitian. Pada bagian akhir dikemukakan dalil/proposisi yang dihasilkan dari penelitian ini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dihasilkan simpulan umum dan simpulan khusus penelitian sebagai berikut.

5.1.1 Simpulan Umum

Tujuan utama dilakukan pengembangan model kurikulum inti Prodi PPKn berbasis digital menghadapi era revolusi industri 4.0 adalah untuk memberikan gambaran awal kurikulum inti prodi PPKn saat ini, memberikan gambaran pengembangan model kurikulum inti Program Studi PPKn berbasis digital menghadapi era revolusi industri 4.0, dan mengetahui efektivitas penerapan model kurikulum inti program studi PPKn berbasis digital menghadapi era revolusi industri 4.0. Proses pengembangan model kurikulum inti Prodi PPKn berbasis digital menghadapi era revolusi industri 4.0 dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap studi pendahuluan, tahap pengembangan, dan tahap uji efektivitas. Pada rancangan awal model kurikulum inti Prodi PPKn berbasis digital menghadapi era revolusi industri 4.0 telah melalui penyempurnaan melalui kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD), uji coba scope terbatas, dan uji coba scope luas sehingga menghasilkan model kurikulum yang valid dan efektif untuk diimplementasikan.

Efektivitas penerapan model kurikulum inti program studi PPKn berbasis digital menghadapi era revolusi industri 4.0 terlihat pada pengukuran yang sangat baik pada hasil uji coba secara luas dengan beberapa indikator diantaranya *pertama* implementasi kurikulum inti berbasis digital menghadapi era revolusi industri 4.0 berjalan dengan lancar, *kedua* terpenuhinya dokumen pendukung implementasi kurikulum, *ketiga* terpenuhinya dokumen perancangan perkuliahan, *keempat*

efektivitas kurikulum inti dari aspek keterlaksanaan implementasi kurikulum yaitu keterlaksanaan bidang evaluasi atau penilaian pembelajaran, dan *kelima* terpenuinya keterlaksanaan bidang tindak lanjut evaluasi atau penilaian pembelajaran.

5.1.2 Simpulan Khusus

1. Hasil studi pendahuluan terkait dengan profil kurikulum Prodi PPKn saat ini ditemukan bahwa kurikulum yang digunakan oleh Prodi PPKn UBP Karawang adalah kurikulum 2016 yang merupakan kurikulum awal sejak Prodi PPKn didirikan dan belum berorientasi pada kurikulum inti. Kebutuhan kurikulum inti yang dinyatakan oleh 3 Prodi PPKn di Indonesia (UNS, UNIMED dan UNIMA) sangat tinggi. Kekurangan yang ada terkait dengan belum terbentuknya kurikulum inti adalah sulitnya bagi program studi PPKn dalam menentukan kompetensi minimal yang harus dimiliki lulusan dan sulitnya mengajarkan etika atau nilai-nilai baik dalam penggunaan alat digital di era industry 4.0 serta berikutnya adalah bagaimana sulitnya melaksanakan kerjasama antar Prodi PPKn karena perbedaan kurikulum yang begitu mendasar.
2. Tahap pengembangan menghasilkan desain konseptual model kurikulum inti prodi PPKn berbasis digital menghadapi era revolusi industry 4.0. Desain konseptual model kemudian didiskusikan dalam FGD untuk disempurnakan sehingga dihasilkan sintaks diantaranya 1) penelusuran landasan hukum, 2) penelusuran substansi kurikulum, 3) pengelompokan mata kuliah, dan 4) pengelompokan substansi, isi, metode dan evaluasi. Tahap uji coba terbatas dilaksanakan dengan menggunakan scope sempit pada kelas PK21A dan scope luas pada kelas PK21B, PK22A, dan PK22B dengan menggunakan metode *classroom action research*.
3. Efektivitas implementasi model kurikulum inti prodi PPKn berbasis digital menghadapi era revolusi industri 4.0 pada aspek afektivitas dan aspek keterlaksanaan berjalan lancar.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberi implikasi baik teoretis maupun praktis. Berikut diuraikan implikasi penelitian ini.

5.2.1 Implikasi Teoritis

1. Penelitian pengembangan kurikulum inti prodi PPKn berbasis digital menghadapi era revolusi industry 4.0 memberikan implikasi kepada terbentuknya sebuah model kurikulum inti yang mendeskripsikan seluruh keilmuan bidang PPKn yang diantaranya adalah bidang PPKn, politik, sosial, dan hukum. Konsep bidang kajian yang jelas ditambah dengan telaah materi yang dibantu dengan kompetensi literasi digital dan mengikuti perkembangan zaman.
2. Model kurikulum inti prodi PPKn berbasis digital menghadapi era revolusi industry 4.0 memunculkan proses penggunaan model belajar dengan blended learning yang memadukan pembelajaran secara offline dengan online berbasis moodle dan media digital lainnya memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan pengembangan diri dan memperkuat kompetensi bidang-bidang kajian PPKn.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Pengembangan model kurikulum inti prodi PPKn berbasis digital menghadapi era revolusi industry 4.0 didasarkan pada analisis kebutuhan terkait urgensi kurikulum inti Prodi PPKn di tengah penyelenggaraan Prodi PPKn. Penelitian ini memberikan solusi tentang produk kurikulum inti yang telah teruji secara baik sehingga dapat digunakan oleh Prodi PPKn seluruh Indonesia.
2. Model model kurikulum inti prodi PPKn berbasis digital menghadapi era revolusi industry 4.0 telah teruji valid dan efektif digunakan untuk pencapaian sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang tercantum dalam capaian pembelajaran Prodi PPKn.
3. Model model kurikulum inti prodi PPKn berbasis digital menghadapi era revolusi industry 4.0 memberikan pengetahuan baru kepada dosen terkait dengan penggunaan media-media digital baru baik secara synchronous maupun asynchronous.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diajukan rekomendasi sebagai berikut.

1. Kepada Asosiasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Indonesia
 - a. Implementasi Model Kurikulum Inti Prodi PPKn berbasis Digital Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 perlu dijadikan referensi dalam penggunaan kurikulum inti yang berlaku secara nasional.
 - b. Model Kurikulum Inti Prodi PPKn berbasis Digital Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 perlu disosialisasikan kepada seluruh prodi PPKn se-Indonesia agar secara bertahap melakukan penyesuaian dalam kurikulumnya.
2. Kepada Prodi PPKn Seluruh Indonesia
 - a. Prodi PPKn hendaknya mulai mengadopsi dan membahas mengenai kurikulum inti dalam pelaksanaan peninjauan kurikulumnya.
 - b. Model Kurikulum Inti Prodi PPKn berbasis Digital Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 dapat digunakan oleh Prodi PPKn dalam mensiasati pelaksanaan Kerjasama antar Prodi PPKn yang berhubungan dengan penggunaan kurikulum.
3. Kepada peneliti
 - a. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi terkait pengembangan model kurikulum inti sebagai upaya untuk merealisasikan dan menjawab kebutuhan kurikulum inti di Prodi PPKn.
 - b. Penelitian pengembangan model kurikulum inti prodi PPKn berbasis digital menghadapi era revolusi industri 4.0 dapat diadaptasi oleh peneliti yang juga ingin melakukan pengembangan model kurikulum inti dengan tujuan lainnya.
4. Kepada pusat pengembang kurikulum
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran bagi pusat pengembang kurikulum sebagai pembaruan dan peningkatan konten dalam kurikulum, pengintegrasian isu kontemporer dalam kurikulum dan Upaya mengembangkan modul atau bahan ajar tambahan.

- b. Produk kurikulum inti prodi PPKn berbasis digital menghadapi era revolusi industri 4.0 ini juga dapat dijadikan bahan bagi pusat pengembang kurikulum dalam pelatihan dosen, peningkatan penilaian dan evaluasi, kolaborasi dengan pihak eksternal serta dijadikan bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.
5. Kepada dosen dan mahasiswa sebagai pengguna kurikulum
 - a. Bagi dosen hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian materi kurikulum, fleksibilitas dalam pengajaran, penggunaan sumber belajar tambahan, serta penilaian yang beragam.
 - b. Bagi mahasiswa hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai Pemahaman terhadap konten yang ada dalam kurikulum, menjadikan lebih aktif dalam Pembelajaran, Penggunaan Sumber Belajar utama, dan untuk memperoleh kompetensi utama atau penciri program studi.

5.4 Dalil-Dalil

Temuan penelitian ini menghasilkan sejumlah dalil/proposisi sebagai berikut.

1. Kurikulum inti prodi PPKn berbasis digital menghadapi era revolusi industri 4.0 merealisasikan aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang tercantum dalam capaian pembelajaran Prodi PPKn.
2. Kompetensi minimal mahasiswa PPKn akan tercapai jika seluruh Prodi PPKn mengimplementasikan kurikulum inti prodi PPKn berbasis digital menghadapi era revolusi industri 4.0.
3. Model kurikulum inti prodi PPKn berbasis digital menghadapi era revolusi industri 4.0 terdiri atas empat tahap, yaitu 1) penelusuran landasan hukum, 2) penelusuran substansi kurikulum, 3) pengelompokan mata kuliah, dan 4) pengelompokan substansi, isi, metode dan evaluasi.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Yogi Nugraha, lahir di Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat pada tanggal 17 Agustus 1989 merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara dari Bapak Ada Kusnadi S.H. dan Ibu Eni Rohaeni, S. Pd. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada SDN Karangligar 2 Telukjambe Karawang pada tahun 2002, kemudian menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama pada SMPN 3 Telukjambe Karawang pada tahun 2005, setelahnya penulis juga menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada SMAN 4 Karawang tahun 2008. Penulis melanjutkan pendidikan Program S1 pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan (UNPAS) Bandung dan lulus pada tahun 2012 dengan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Pada tahun 2013, penulis melanjutkan pendidikan Program Magister (S2) pada Departemen Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dan lulus pada tahun 2015. Penulis merupakan dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Buana Perjuangan Karawang sejak tahun 2015 sampai dengan sekarang. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan pada Program Doktor (S3) pada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Pengalaman organisasi penulis adalah sebagai anggota Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Indonesia (AP3KnI) pada tahun 2016 sampai dengan sekarang.

A. Pengalaman Publikasi Pada Jurnal, Prosiding dan Pencatatan Hak Ciptaan

1. *Curriculum of Pancasila and Citizenship Education Department in the Industrial Revolution Era 4.0* Vol. 6 No. 5 pp. 6721-6731 Journal of Positive School Psychology status Publish pada tahun 2022.
2. *Perspective of Millennial Generation in Character Education of Tolerance Religious* pada Proceedings of the 2nd Annual Civic Education Conference (ACEC 2019)
3. *Using the conflict resolution model “problem-based learning” in junior high school in an effort to restore Indonesian national identity* pada book chapter Research for Social Justice, Routledge, Taylor & Francis Group, Publish pada tahun 2019.
4. Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan untuk Menyiapkan Pendidik pada Jenjang Sekolah Dasar Vol. 6 No. 3 Jurnal Basicedu status Publish pada tahun 2022.
5. Pemakalah pada 4th Annual Civic Education Conference di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan tema “Critical Digital Pedagogy and Reprogramming Civic Education of Indonesia” pada tahun 2022.
6. Kurikulum Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berbasis Digital di Era Revolusi Industri 4.0 Vol. 5 No. 1 Jurnal Buana Ilmu publish pada tahun 2020.
7. Pendidikan dalam pembentukan karakter dan peradaban Indonesia pada Prosiding Seminar Nasional Kewarganegaraan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta publish pada tahun 2019.

Yogi Nugraha, 2023

PENGEMBANGAN KURIKULUM INTI PROGRAM STUDI PPKN BERBASIS DIGITAL MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Universitas Pendidikan Indonesia|repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu

8. Pelaksanaan dan Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa pada Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta publish pada tahun 2017.
9. Karakter Toleransi Beragama dalam Sudut Pandang Generasi Milenial Vol. 4 No. 2 Jurnal Moral Kemasyarakatan publish pada tahun 2019.
10. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Vol. 3 No. 2 Jurnal Moral Kemasyarakatan publish pada tahun 2018.
11. Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Upaya Memupuk Rasa Nasionalisme Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang) Vol. 2 No. 1 Jurnal Civics publish pada tahun 2017.
12. Surat Pencataan Hak Ciptaan atas Laporan Penelitian yang berjudul Karakter Toleransi Beragama dalam Sudut Pandang Generasi Milenial. Nomor Surat EC00202004523 Tahun 2020.
13. Surat Pencataan Hak Ciptaan atas Laporan Penelitian yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Daring Matakuliah Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Keterampilan Informasi, Media dan Teknologi Pada Pembelajaran Abad 21. Nomor Surat EC00202253214 Tahun 2022.
14. Surat Pencataan Hak Ciptaan atas Draft Model dengan judul Model Kurikulum Inti Prodi PPKn Berbasis Digital Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. Nomor Surat EC00202323330 Tahun 2023.

B. Pelatihan Profesional dan Kegiatan

1. (2018) Field Study to Tokyo Gakugei University Jepang dengan tema “Character Building Based on Multicultuarism”. Diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia.
2. (2022) Pelatihan Untuk Pelatih/Training of Trainers (ToT) Pemanjapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Dosen, Guru dan Widyaiswara Secara Virtual Angkatan II Lemhannas RI.
3. Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) yang diselenggarakan oleh Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2016.

C. Jabatan Dalam Pengelolaan Institusi

1. Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Buana Perjuangan Karawang Tahun 2015 sampai dengan sekarang.
2. Senat Universitas Buana Perjuangan Karawang Tahun 2018 sampai dengan 2020

D. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Indonesia (AP3KnI) Nasional